

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberi makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.<sup>46</sup>

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Fenomena yang terjadi pernikahan dini untuk mengetahui peran orang tua untuk menerapkan Pendidikan Agama Islam anak dan bagaimana peran keluarga peran keluarga dalam membentuk karakteristik seorang anak dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Dsn. Sambigelar Ds. Pojokkulon.

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (1 53 alfabet, 2014). 348

diteliti, mereka sering menggunakan metode wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaah dokumen, survey dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.<sup>47</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian di Dsn. Sambigelar Ds. Pojokkulon Kec. Kesamben Kab. Jombang dengan focus penelitian “Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga”.

Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (participant observation). Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian di ketahui statusnya oleh subjek atau informan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu: menyusun perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

<sup>48</sup> *Ibid.*,

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil yaitu di Dsn. Sambigelar Ds. Pojokkulon Kec. Kesamben Kab. Jombang. Sedangkan alasan melakukan penelitian dilokasi tersebut adalah kerana banyaknya remaja yang melakukan pernikahan setelah lulus dari SMP, SMA atau MAN.

### D. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka cerita, gambar, artifak. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan.<sup>49</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang pengambilanya diperoleh dari tempat penelitian yaitu di Dsn. Sambigelar Ds. Pojokkulon Kec. Kesamben Kab. Jombang, data penelitian ini mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini diperoleh dari bukti-bukti yang didapat peneliti atas izin narasumber.

---

<sup>49</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta : Grafindo 2010), 108.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>50</sup>

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a) Observasi

Observasi bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti pengamatan khusus dan pencatatan sistematis ditunjukkan pada satu atau beberapa riset masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapat data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di rumah objek didusun Sambigelar desa pojokkulon jombang, mengamati keadaan lingkungan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

### b) Wawancara (interview)

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375.

Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada objek penelitian. Metode digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang tidak dapat diamati oleh peneliti sehari-hari.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan objek pertama, yakni keluarga bu eka yunita. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana sebelum dilakukan wawancara, dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan untuk nantinya ditanyakan terkait dengan masalah yang diteliti. Handphone dijadikan sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk merekam hasil wawancara.

Kedua, peneliti juga melakukan wawancara dengan anggota keluarga untuk menanyakan pendapat dan peran keluarga didalam rumah objek. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan teknik dan pelaksanaan yang sama dengan wawancara sebelumnya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang akan di dapat berbentuk tulisan yang berupa hasil catatan dari proses wawancara dengan narasumber, dan anggota keluarganya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang alasannya, faktor apa saja yang membuat narasumber melakukan pernikahan usia dini, bagaimana cara mendidik anaknya, bagaimana bentuk pola asuh yang diterapkan oleh keluarga tersebut dan langkah apa saja yang

melatarbelakangi pendidikan anaknya agar menjadi lebih baik dari ibunya.

Dan juga dokumentasi berupa foto saat proses observasi dan juga dokumentasi pada saat melakukan wawancara. Hal ini digunakan sebagai penguat dan pelengkap dari adanya proses penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, enafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. *Findings* dalam analisis berarti mencari dan menerapkan tema, pola, konsep, penglihatan dan pemahaman. Semuanya diringkas dengan istilah penegasan yang memiliki arti.

Pada teknik analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan. Tahap-tahap dalam analisis data yaitu:

- a. Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkana dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data, data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak dan masih terlihat rumit, maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- c. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah

melakukan penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data atau data *display*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>51</sup>

- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek tertentu.

#### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Menurut pendapat Prof. Dr. Sugiono; “Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.<sup>52</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan), berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

---

<sup>51</sup> Ibid, 408.

<sup>52</sup> Ibid, 432.

berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

- b. *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian dalam penelitian ini dipergunakan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut:

### **a) Tahap Pra-lapangan**

#### **1. Tahap Pra-lapangan meliputi:**

- a) Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi,
- b) Menyetorkan judul skripsi,
- c) Menghubungi lokasi penelitian dan menustadzahs perizinan,
- d) Menyusun proposal skripsi,
- e) Seminar proposal skripsi,
- f) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.



**2. Tahap Kegiatan Lapangan**

- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
- b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian,  
dan
- c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

**3. Tahap Analisis Data**

- a) Penyusunan analisis data,
- b) Pengecekan keabsohan data.

**4. Tahap Penulisan Laporan**

- a) Menyusun hasil laporan,
- b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
- c) Rekonstruksi hasil penelitian,
- d) Melengkapi persyaratan skripsi, dan
- e) Sidang skripsi.